

PENGARUH PENERAPAN METODE KONTEN E-LEARNING PADA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Anita Nurgufriani¹, Adi Apriadi Adiansha², Fridolin Vrosansen Borolla³, Nurul Uyun⁴

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Taman Siswa Bima

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Taman Siswa Bima

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pattimura

⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Taman Siswa Bima

E-mail: anitanurgufriani@gmail.com

Article Info

Received:

Revision:

Published:

Keywords:

E-Learning Content
Method, Learning
Outcomes, Elementary
School.

Abstract

This research aims to determine the impact of implementing e-learning content method on learning outcomes and the effectiveness of learning in achieving student learning outcomes at SDN Inpres Pela. The research method utilizes a quasi-experimental approach with a nonequivalent control group design, involving class VA (experimental group) applying the e-learning content method and class VB (control group) using conventional teaching methods. Evaluation of learning outcomes involves pre-tests and post-tests, as well as descriptive data analysis encompassing mean, median, variance, and standard deviation. Furthermore, requirement analysis is conducted through tests of homogeneity and normality. The research results reveal a significant improvement of 53.18% in the experimental group, with a substantial increase of 71.59% in learning outcomes compared to the control group. This study strengthens the evidence that the use of e-learning content in the learning process has a significantly positive impact on student learning outcomes. It provides a deeper understanding of the benefits of the e-learning content method in enhancing student learning achievements at SDN Inpres Pela.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan metode konten *e-learning* pada hasil belajar dan efektivitas pembelajaran dengan menerapkan metode konten *e-learning* terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik di SDN Inpres Pela. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen dengan desain *nonequivalent control group*, melibatkan kelas VA (eksperimen) yang menerapkan metode konten *e-learning* dan kelas VB (kontrol) dengan metode pembelajaran konvensional. Evaluasi hasil belajar menggunakan *pre-test* dan *post-test*, serta analisis data deskriptif yang mencakup mean, median, varians, dan standar deviasi. Selanjutnya, analisis persyaratan dilakukan melalui uji homogenitas dan uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 53,18% pada kelompok eksperimen, sedangkan hasil belajar mengalami peningkatan signifikan sebesar 71,59% dibandingkan kelompok kontrol. Penelitian ini memperkuat bukti bahwa penggunaan konten *e-learning* dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan pada hasil belajar peserta didik. Ini memberikan pemahaman lebih mendalam tentang manfaat metode konten *e-learning* dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik di SDN Inpres Pela.

Kata Kunci: Metode Konten *E-Learning*, Hasil Belajar, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat (Setiawan et al., 2022). Salah satu elemen penting dalam pendidikan adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Di era digital dan teknologi informasi yang terus berkembang, metode pembelajaran tradisional semakin dipertanyakan, dan penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin mendesak. Sekolah Dasar (SD) merupakan fase awal dalam pendidikan formal di mana dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan diperoleh. Peningkatan hasil belajar peserta didik di SD adalah tujuan utama sebuah lembaga pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, terutama dalam hal penyampaian materi pembelajaran yang efektif. Salah satu solusi yang diusulkan adalah penerapan metode konten *e-learning* dalam pembelajaran di SD.

E-learning dalam praktiknya memerlukan bantuan teknologi. *E-learning* atau pembelajaran berbasis teknologi telah memasuki dunia pendidikan dengan cara yang signifikan (Bariah & Sidik, 2019). Konsep ini menawarkan berbagai potensi untuk meningkatkan pembelajaran, terutama dengan penggunaan konten digital yang interaktif dan relevan (Prabawa & Restami, 2022). Namun, dalam konteks SD masih ada kekurangan data dan penelitian yang memadai tentang dampak sebenarnya dari penerapan metode konten *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran, dan guru memiliki peran sentral dalam mempengaruhi hasil belajar ini terutama dalam pemilihan metode pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang sejauh mana metode ini dapat meningkatkan pencapaian akademik peserta didik (Arifuddin et al., 2020). Hal ini dapat terjadi karena guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh tidak lagi cukup efektif. Hal ini menyebabkan penurunan motivasi dan semangat belajar peserta didik, yang berdampak pada hasil belajar mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VA diperoleh data bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimum dalam pembelajaran. Selain itu, tingkat kemampuan teknologi peserta didik dalam memanfaatkan konten *e-learning* juga menjadi faktor kunci dalam menunjang efektivitas pembelajaran. Sehingga pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dan konten *e-learning* dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diterapkan suatu metode yang memanfaatkan konten *e-learning* sebagai alat untuk meningkatkan pembelajaran. Konten *e-learning* sendiri merupakan materi pembelajaran digital yang dapat diakses secara *online*, yang harus didesain dengan prinsip-prinsip pembelajaran multimedia yang efektif, yaitu memanfaatkan berbagai elemen visual, audio, dan teks untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh (Bariah & Sidik, 2019) menggunakan metode kuasi-eksperimen untuk menguji efek konten *e-learning* berbasis SCORM pada kelas eksperimen dan kontrol, menghasilkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar dengan pertumbuhan 38% pada

kelas eksperimen. Penelitian kedua oleh (Eka Santika, 2020) dalam penelitian pengembangan konten *e-learning* yang melibatkan ahli desain pembelajaran, ahli isi mata pelajaran, dan uji coba pengguna menunjukkan bahwa konten *e-learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA. Penelitian ketiga oleh (Rahardja et al., 2016) berfokus pada perancangan dan penerapan konten *e-learning* melalui *Learning Management System* (LSM) yang berhasil meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti tentang efektivitas konten *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik dalam berbagai konteks pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan penguatan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menginvestigasi dampak penerapan konten *e-learning* dalam proses pembelajaran terhadap pencapaian hasil belajar, serta menganalisis perbedaan signifikan pada hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode konten *e-learning* dengan pembelajaran secara konvensional. Sehingga dengan adanya penerapan metode konten *e-learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA dan VB di SDN Inpres Pela.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode eksperimen semu (*quasi-experimental research*) untuk mengevaluasi dampak penerapan konten *e-learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu, yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam situasi di mana tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Inpres Pela kelas VA dan VB dengan jumlah siswa 22 orang pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen VA (kelas yang menggunakan metode konten *e-learning*) dan kelompok kontrol VB (kelas yang mengikuti metode pembelajaran konvensional).

Data diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test* yang merupakan tes tertulis dengan soal pilihan ganda. *Pre-test* dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, dan *post-test* dilakukan setelah pembelajaran selesai. Data kemudian dianalisis menggunakan berbagai teknik statistik, termasuk uji homogenitas dan uji normalitas untuk memastikan karakteristik data (Sugiyono, 2017). Selanjutnya, analisis data menggunakan metode seperti modus, median, mean, varians, dan standar deviasi untuk memberikan gambaran deskriptif tentang data. Untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, digunakan uji-t.

Selain itu, dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berperan aktif di lapangan, berkolaborasi dengan guru yang bertugas mengamati dan membantu dalam pengumpulan data, serta sebagai mitra diskusi dalam menganalisis data. Penelitian ini dilakukan di SDN Inpres Pela dengan pengambilan data selama 1 bulan dengan minimal 6 kali pertemuan. Instrumen penelitian berbentuk tes tertulis dengan soal pilihan ganda yang mencakup indikator yang akan dievaluasi, dan dalam penelitian ini, tes terdiri dari 20 butir soal. Data awal diperoleh melalui *pre-test*, yang

dilakukan sebelum penerapan metode pembelajaran, sedangkan *post-test* dilakukan setelah perlakuan metode *e-learning*.

Selanjutnya, hasil analisis data akan memberikan gambaran tentang peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, karakter, kreativitas, dan inovasi peserta didik sebagai indikator keberhasilan dalam pembelajaran dengan metode konten *e-learning*, sesuai dengan temuan sebelumnya (Hidayat, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penggunaan metode konten *e-learning* dengan metode pembelajaran konvensional di SDN Inpres Pela. Data penelitian mencakup hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik dari dua kelompok: kelompok eksperimen (menggunakan metode konten *e-learning*) dan kelompok kontrol (menggunakan metode konvensional). Data nilai pre-tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Nilai Pre-tes

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Nilai (Xi)	Frekuensi (F)	Nilai (Xi)	Frekuensi (F)
30	2	25	1
35	3	30	1
40	1	35	2
45	2	40	1
50	4	45	2
55	2	50	1
60	1	55	2
65	2	60	2
70	3	65	1
75	1	70	2
90	1	75	2
Total	22	80	1
		85	1
		90	1
		95	1
		100	1
		Total	22

Berdasarkan data distribusi frekuensi nilai pre-tes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat diketahui bahwa kedua kelompok memiliki jumlah total data yang sama yaitu 22 namun memiliki pola distribusi yang berbeda. Kelompok eksperimen memiliki nilai-nilai pre-tes yang lebih beragam dengan frekuensi tertinggi pada nilai 50, sementara kelompok kontrol memiliki pola distribusi yang lebih terbatas dengan frekuensi tertinggi pada beberapa nilai tertentu. Selain memperoleh data frekuensi nilai pre-tes untuk masing-masing kelompok, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data pre-tes. Analisis dari kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat ditunjukkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Analisis Data Pre-tes

Data	Jumlah	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai tertinggi	70	70
Nilai terendah	30	30
Jangkauan (Range)	40	75
Jumlah Data	998	1340
Mean	52	56.9770
Median	54	60.0000
Modus	55	0
Standar Deviasi Sampel	9.3474	21.5824
Standar Deviasi Populasi	9.0981	21.0862

Dari analisis data pre-tes pada dua kelompok baik eksperimen maupun kontrol didapatkan hasil bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai-nilai pre-tes dengan rata-rata sekitar 52, median 54, dan modus pada nilai 55. Sedangkan pada kelompok kontrol memiliki rata-rata yang sedikit lebih tinggi yaitu 56.9770 dan median 60, akan tetapi tidak memiliki modus yang jelas. Selain itu, jangkauan data dalam kelompok kontrol lebih luas yaitu 75 daripada kelompok eksperimen sebesar 40, hal ini menunjukkan variasi yang lebih besar dalam kelompok kontrol. Selain itu, standar deviasi dalam kelompok kontrol (baik sampel maupun populasi) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok eksperimen, artinya sebaran data yang lebih bervariasi terdapat pada kelas kontrol.

Tabel 3. Data Frekuensi Nilai Pre-tes

Kelas Interval	Frekuensi	Kelas Interval	Frekuensi
	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol
30-40	6	25-38	4
41-51	6	39-52	4
52-62	3	53-66	5
63-73	5	67-80	5
74-84	1	81-94	2
85-95	1	95-108	2
Jumlah	22		22

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 3 di atas, adapun rincian data frekuensi nilai pre-tes yang terbagi antara masing-masing kelompok. Dalam kelompok eksperimen, terdapat enam kelompok interval yang mencakup nilai pre-tes dari 30 hingga 95 dengan frekuensi tertinggi terjadi pada kelompok interval 30-40 dan 41-51 masing-masing sebanyak 6 kali. Adapun pada kelompok kontrol juga memiliki enam kelompok interval yang mencakup nilai pre-tes dari 25 hingga 108, dengan frekuensi tertinggi yang sama, terjadi pada kelompok interval 53-66 dan 67-80. Data menunjukkan bahwa jumlah total data dalam kedua kelompok adalah 22 menciptakan kesetaraan dalam jumlah sampel.

Setelah didapatkan data hasil pre-tes, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data post-tes untuk masing-masing kelompok, baik dari

kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut akan dijelaskan lebih rinci hasil pos-tes dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Nilai Post-tes

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Nilai (Xi)	Frekuensi (F)	Nilai (Xi)	Frekuensi (F)
35	1	30	1
40	1	35	2
45	1	45	3
50	1	50	2
55	1	55	2
60	2	60	2
65	3	65	1
70	1	70	3
75	2	75	2
80	2	80	1
85	1	85	1
90	2	90	2
95	2		
100	2		
Total	22	Total	22

Tabel 4 menggambarkan distribusi frekuensi data nilai post-tes untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam kelompok eksperimen, terdapat 12 nilai post-tes yang beragam dengan beberapa nilai muncul hanya sekali, sementara nilai 45 muncul paling sering yakni sebanyak 3 kali. Seangkan pada kelompok kontrol memiliki 8 nilai yang berbeda dalam rentang post-tes dengan frekuensi tertinggi sebanyak 3 kali pada nilai 70. Data ini menunjukkan adanya perbedaan dalam sebaran nilai post-tes antara kedua kelompok. Adapun hasil analisis data post-tes dapat dilihat rinciannya pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Analisis Data Post-tes

Data	Jumlah	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai tertinggi	70	70
Nilai terendah	30	30
Jumlah Data	1575	1335
Mean	71.5909	60.6818
Median	72.5000	60.0000
Modus	65.0000	65.0000
Simpangan Baku	16.1364	14.8347

Hasil analisis data post-tes pada tabel 5 di atas terlihat bahwa kedua kelompok memiliki nilai tertinggi dan terendah yang sama (70 dan 30). Kelompok eksperimen memiliki jumlah data post-tes yang lebih besar (1575) dibandingkan kelompok kontrol (1335). Rata-rata nilai post-tes kelompok eksperimen lebih tinggi (sebesar 71.5909) daripada kelompok kontrol (sebesar

60.6818) dan median kedua kelompok juga berbeda signifikan. Modus pada kedua kelompok adalah 65.0000, hal ini menunjukkan nilai yang paling sering muncul. Selain itu, simpangan baku menunjukkan bahwa sebaran data dalam kelompok eksperimen (sebesar 16.1364) lebih besar daripada kelompok kontrol (sebesar 14.8347).

Tabel 6. Data Frekuensi Nilai Post-tes

Kelas Interval	Frekuensi	Kelas Interval	Frekuensi
	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol
35-46	3	30-40	3
47-58	2	41-51	5
59-70	6	52-62	4
71-82	4	63-73	4
83-94	3	74-84	3
95-106	4	85-95	3
Jumlah	22		22

Hasil analisis data frekuensi nilai post-tes dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen memiliki enam kelompok interval yang mencakup nilai post-tes dari 35 hingga 106 dengan frekuensi tertinggi pada kelompok interval 59-70 (6 kali). Sementara itu, pada kelompok kontrol juga memiliki enam kelompok interval dengan nilai post-tes dari 30 hingga 95 dan frekuensi tertinggi terjadi pada kelompok interval 41-51 (5 kali). Secara keseluruhan, dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Berdasarkan data pada masing-masing tabel di atas, adapun hasil analisis *paired sample t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pre-tes dan pos-tes pada kelompok eksperimen (Sig. 0.004 < 0.05). Artinya, penerapan konten *e-learning* dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Namun, uji korelasi menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara nilai pre-tes dan post-tes.

Hasil penelitian ini mengungkap temuan yang signifikan. Hal ini dapat diketahui melalui analisis statistik deskriptif yang menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara hasil pre-tes (M = 53.18) dan post-tes (M = 71.59) di SDN Inpres Pela. Uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi (Sig.) 0.004 < 0.05 menegaskan pengaruh positif penerapan metode konten *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Erdawati & Sartika, 2022) menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Temuan serupa juga dilakukan oleh (Chriswibowo, 2022), yang menyoroti manfaat konsisten penggunaan konten *e-learning* dalam pendidikan. Dengan demikian, penerapan metode konten *e-learning* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pendidik dan lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan penerapan *e-learning* sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Inpres Pela didapatkan hasil bahwa penerapan metode *e-learning* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sesuai dengan hasil analisis *paired sample t-test* yang menunjukkan adanya perbedaan dan peningkatan pada hasil pre-tes sebesar 53.18 dan post-tes sebesar 71.59 dengan nilai signifikansi (Sig.) $0.004 < 0.05$, hal ini menegaskan bahwa adanya pengaruh positif penerapan metode konten *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun implikasi dari penelitian ini ialah pendidik dan lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan penerapan *e-learning* sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, D., Suwatra, I. I. W., & Mahadewi, L. P. P. (2020). Pengembangan Konten E-learning Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Seni Budaya. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 64. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28942>
- Bariah, S. H., & Sidik, S. M. (2019). Penerapan Konten E-learning Berbasis SCORM Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *JURNAL PETIK*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.448>
- Chriswibowo, D. R. K. (2022). Hubungan Kesiapan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Dan Matematika. *Jurnal Ilmiah Social Teknik*, 4(2), 175–183. <https://doi.org/10.59261/jequi.v4i2.95>
- Eka Santika, I. W. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>
- Erdawati, S., & Sartika, T. (2022). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(2), 105–116. <https://doi.org/10.21580/jieed.v2i2.10676>
- Hidayat, O. S. (2021). Pengembangan Konten E-Learning Motion Graphic dan Website Wordpress pada Pembelajaran Warga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5436–5444. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1668>
- Prabawa, D. G. A. P., & Restami, M. P. (2022). Efektivitas Konten Digital Menggunakan Prinsip Segmentasi di Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 72–80. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.41218>
- Rahardja, U., Aini, Q., & Zuliana, S. R. (2016). Metode Learning Management System (LMS) Idu Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar MIT Pada Perguruan Tinggi Raharja. *CICES*, 2(2), 156–172. <https://doi.org/10.33050/cices.v2i2.311>
- Setiawan, D., Aziz, S. A., & Hilman, C. (2022). Pengembangan Social dan Pembangunan Pendidikan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 74–84. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.217>
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono. In *Alfabet*, cv.